

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada judul “Peningkatan Kreativitas Berpikir Peserta Didik melalui Metode *Project Based Learning* (PBL) dalam Mata Pembelajaran IPS di MTs Al-Ma’arif Gembong Pati” menunjukkan bahwa:

1. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik diantaranya adalah *Pertama*, pembelajaran diawali dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan atau permasalahan yang sedang terjadi dalam masyarakat. *Kedua*, Guru mengajak semua peserta didik untuk bersama-sama dalam mencari solusi dari masalah yang disajikan, kemudian akan disepakati terkait proyek apa yang akan dibuat berdasarkan kesepakatan. *Ketiga*, menentukan konsep pengerjaan proyek yang akan dibuat. *Keempat*, pada tahap ke empat ini adalah tahap pelaksanaan atau pengerjaan proyek yang telah disepakati secara bersama. Peran guru disini hanya sebagai fasilitator dimana guru hanya mengamati dan memantau proses pengerjaan proyek yang dilakukan oleh peserta didik. *Kelima*, tahap terakhir dalam pembelajaran project ini adalah tahapan evaluasi. Dimana pada tahapan ini biasanya di isi dengan refleksi bersama terkait proses pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menumbuhkan kreatifitas berpikir peserta didik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya peserta didik dapat berpikir lancar dimana peserta didik banyak yang memberikan respon melalui gagasan dan tanggapan terkait permasalahan yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Berpikir orisinal, peserta didik untuk dapat merefleksikan ide dan pendapat mereka sendiri, dan membuat keputusan yang mempengaruhi hasil proyek dan proses pembelajaran secara umum diakhiri dengan mempresentasikan hasil akhir produk. Berpikir terperinci, pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir terperinci melalui eksplorasi, pemecahan masalah, dan keterlibatan dalam proyek-proyek nyata. *Keempat* Project based learning dapat mendorong siswa lebih aktif untuk menggali berbagai informasi dan mengembangkan pengetahuan serta menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Bersumber kesimpulan diatas, sehingga dalam penelitian ini bisa memberikan saran antara lain:

1. Kepada pemerintah, diharapkan bisa memperbanyak pelatihan-pelatihan bagi guru baik mengenai kurikulum merdeka belajar ataupun pengembangan yang lain untuk guru. Sebab pendidikan yang baik dan berkualitas salah satu faktornya adalah kualitas guru dalam mengajar.
2. Kepada pihak sekolah, diharapkan agar terus meningkatkan kualitas pendidikan baik dalam mencoba strategi pembelajaran yang baru ataupun mengembangkannya. Serta menambah keterampilan sarana prasarana guna menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan maksimal.
3. Kepada guru, diharapkan tetap sabar dan terus meningkatkan kualitas mengajar, keahlian dalam teknologi mengajar agar siswa mudah dalam memahami apa yang diajarkan serta memiliki keterampilan tambahan. Serta guru harus aktif dalam mengikuti pelatihan terutama mengenai kurikulum merdeka belajar, sebab nantinya kurikulum ini akan diberlakukan di semua jenjang sekolah dan mata pelajaran. Sehingga saat sudah diberlakukan guru dapat melaksanakan dengan baik dan benar.
4. Kepada siswa, diharapkan lebih serius dalam belajar. Harus memiliki sikap kritis serta taat kepada guru dan orang tua, supaya ilmu yang didapat dari sekolah dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun sesama. Serta keputusan pemerintah yang belum menetapkan secara utuh tentang pemakaian kurikulum merdeka sebagai kurikulum utama dan belum merubah status kurikulum merdeka dari masa uji coba kurikulum utama.